



TPS3R KRANON

Lokasi: Sorosutan, Umbulharjo, Kota Jogja.

Kelebihan:

- Mampu mengolah **22-25 ton sampah per hari.**
- Keterangan: jumlah itu baru separo dari target yang ditentukan oleh pemerintah yang mencapai **40 ton**

Pengelolaan Sampah

- Mampu untuk melakukan pengolahan sampah berupa pemilahan sampah organik dan anorganik.
- Untuk sampah anorganik diolah menjadi Refuse Derived Fuel (RDF).

Sementara untuk sampah organik diangkut oleh armada truk milik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja.

- Untuk sampah anorganik seperti plastik dicacah. Kemudian sampah organik di kumpulkan dalam tempat khusus, lalu diangkut menggunakan truk.

RERESIK SAMPAH



HALAMAN 1

TPS3R Kranon Juga Diprotes Warga Sekitar

Timbulkan Bau Menyengat saat Sampah Organiknya Terlambat Diangkut DLH

JOGJA - Keberadaan Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R) milik Pemkot Jogja kini sedang dipersiapkan masyarakat. Setelah warga Jogjolan menolok TPS3R Karangmuri karena kehadirannya tanpa ada sosialisasi lebih dahulu, kini TPS3R Kranon di Sorosutan, Umbulharjo, Kota Jogja, juga diprotes karena menimbulkan bau menyengat saat ada keterlambatan pengambilan sampah. »

Baca TPS3R... Hal 7



PILAH SAMPAH: Petugas melakukan pemilahan sampah di TPS3R Kranon, Sorosutan, Umbulharjo, Jogja, kemarin (4/6). Warga keluhkan bau sampah di TPS3R yang masih dalam tahap penyelesaian bangunan.

TPS3R Kranon Juga Diprotes Warga Sekitar

Sambungan dari hal 1

Keluhan soal bau menyengat di sekitar TPS3R Kranon ini sempat heboh di sosial

media pada Senin (3/6) malam. Pantauan Radar Jogja di lokasi TPS3R Kranon ke-

marin (4/6), para pekerja tampak melakukan aktivitas pengelolaan sampah. Bebe-

rapa di antaranya memilah sampah organik dan anorganik menggunakan mesin di tempat itu.

Untuk sampah anorganik seperti plastik dicacah. Kemudian sampah organik dikumpulkan dalam tempat khusus, lalu diangkut menggunakan truk.

Walaupun aktivitas pengolahan sampah di lokasi itu cukup masif, kenyataannya bau yang ditimbulkan tidak terlalu menyengat. Bau dari sampah hanya tercium di lokasi pengolahan sampah saja.

Ketua RT 45 Kranon Sugiyono mengatakan, bau menyengat di TPS3R itu memang sering timbul apabila sampah organik tidak segera diambil oleh truk pengangkut sampah milik Pemkot Jogja. Namun, hal itu tidak terjadi setiap saat, namun menjadi cukup sering.

Menurutnya, sejak beroperasi bulan April lalu, pemkot hanya terlambat melakukan pengambilan sampah organik di TPS3R Kranon sebanyak dua kali. Sehingga menurut-

nya, bau menyengat yang timbul pun hanya terkadang.

"Misalnya ketika sampah organik harusnya diambil sore namun diangkutnya pagi, itu menimbulkan bau. Tapi baru dua kali terjadi sejak beroperasi," ujar Sugiyono saat ditemui kemarin (4/6).

Ia melanjutkan, terkait operasional TPS3R Kranon saat ini sudah mampu mengolah 22 hingga 25 ton sampah per hari. Jumlah itu baru separo dari target yang ditentukan oleh pemerintah yang mencapai 40 ton.

Dalam hal pengelolaan, menurutnya, TPS3R Kranon mampu untuk melakukan pengolahan sampah berupa pemilahan sampah organik dan anorganik. Untuk sampah anorganik diolah menjadi Refuse Derived Fuel (RDF). Sementara untuk sampah organik diangkut oleh armada truk milik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja.

"Jadi yang menimbulkan bau itu sampah organik, sehingga kami harapkan kesepakatan mengangkut sampah organik sesuai jadwal bisa

dijalankan," tambah Sugiyono. Sementara itu, salah seorang warga bernama Gesang Aji berharap, pemerintah bisa terus berupaya untuk meminimalisasi bau yang ditimbulkan dari aktivitas TPS3R. Hal itu dapat dilakukan dengan segera mungkin mengambil sampah organik.

Gesang ingin agar DLH Kota Jogja juga terus berusaha mencegah adanya pencemaran. Terkhusus pencemaran air sumur yang dikhawatirkan dapat berdampak pada kondisi kesehatan masyarakat sekitar. "Kami ingin pihak dinas lebih paham dalam meminimalisasi pencemaran," katanya.

Dikonfirmasi terkait permasalahan di TPS3R Kranon, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja Aman Yuridijaya menyatakan, operasional pengolahan sampah sampai saat ini masih berproses. Dia pun menegaskan, pemerintah terus berupaya agar permasalahan sampah bisa segera tertangani. "Sampai saat ini masih berproses," ujarnya singkat. (inu/laz/fj)



APRESIASI: Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X dan Duta Besar Inggris untuk Indonesia Dominic Jermy menyalami personel Band Angkatan Darat Inggris usai pentas kolaborasi musik dengan YRO di Bangsal Kepatihan, Jogja, kemarin (4/6).



JANGAN TELAT ANGGUT: Warga melintas di samping TPS3R Kranon, Nitisari, Umbulharjo, Jogja, kemarin (4/6). Sampah organik yang terlambat diangkut menjadi bau hingga dikeluhkan warga sekitar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005